BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Jenis penelitian komparatif adalah penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel penelitian. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya dilakukan secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen, dan menganalisis data statistik dengan SPSS.

Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh status sosial ekonomi orang tua, budaya belajar, dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Saptosari Gunungkidul DIY tahun ajaran 2017/2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Saptosari. SMP Negeri 1 Saptosari berlokasi di Jalan Wonosari – Panggang KM. 22, Kepek, Saptosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX (sembilan) SMP Negeri 1 Saptosari tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 156 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*, yaitu metode penarikan atau pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Ukuran sampel ditentukan melalui formula empiris yang dikembangkan Slovin yang ditulis dalam Sarjono & Julianita (2011: 30) dengan menggunakan taraf kesalahan 5% yang berasal dari formula sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

$$n = \frac{156}{156.\ (0{,}05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{156}{1{,}91}$$

$$n = 112$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan formula sampel Slovin pada taraf kesalahan 5% diperoleh ukuran sampel minimal berjumlah 112 siswa. Jumlah sampel untuk tiap sub populasi (kelas) ditentukan dengan *proportional random sampling* menggunakan rumus berikut:

ni = (Ni : N) x n

Keterangan:

ni = jumlah sampel per kelas

Ni = jumlah siswa dalam kelas tersebut

n = sampel

N = besaran populasi

Jumlah sampel untuk masing-masing kelas dihitung menggunakan rumus di atas dan menghasilkan jumlah berikut:

- Jumlah sampel kelas IX.1 = (28 : 156) x 112 = 20
- Jumlah sampel kelas IX.2 = (27 : 156) x 112 = 19
- Jumlah sampel kelas IX.3 = (25 : 156) x 112 = 18
- Jumlah sampel kelas IX.4 = (26 : 156) x 112 = 19
- Jumlah sampel kelas IX.5 = (26 : 156) x 112 = 19
- Jumlah sampel kelas IX.6 = (24 : 156) x 112 = 17

Sehingga jumlah sampel perkelas yang dibutuhkan adalah:

Tabel 4. Jumlah Sampel Tiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	IX.1	28	20
2	IX.2	27	19
3	IX.3	25	18
4	IX.4	26	19
5	IX.5	26	19
6	IX.6	24	17
	Total	**156**	**112**

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel, yaitu Status Ekonomi Orang Tua, Budaya Belajar, dan Lingkungan Sosial sebagai variabel bebas, serta Minat Melanjutkan Studi sebagai variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Penelitian ini memiliki 3 variabel bebas. Variabel bebas tersebut yaitu, Status Ekonomi Orang Tua (X_1), Budaya Belajar (X_2), dan Lingkungan Sosial (X_3). Status Ekonomi Orang Tua, Budaya Belajar, dan Lingkungan Sosial merupakan variabel bebas karena diperkirakan dapat mempengaruhi variabel terikat. Status Ekonomi Orang Tua dalam penelitian ini adalah pekerjaan, pendapatan, pendidikan serta kedudukan orang tua siswa di masyarakat. Budaya belajar dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan belajar, latihan dan kesiapan siswa dalam belajar. Lingkungan sosial dalam penelitian ini adalah lingkungan siswa di keluarga, sekolah dan masyarakat yang mempengaruhi belajar siswa.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Studi (Y).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpula Data

Data penelitian ini diambil langsung oleh peneliti dengan menetapkan beberapa cara dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan kuesioner/angket dan dokumentasi dengan objek siswa kelas IX SMP Negeri 1 Saptosari sebagai responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *closed ended questioner* atau kuesioner tertutup yang diberikan langsung pada responden. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Minat Melanjutkan Studi (Y), Status Ekonomi Orang Tua (X_1), Budaya Belajar (X_2) dan Lingkungan Sosial (X_3). Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah menjelaskan kepada peserta didik yang bersangkutan mengenai cara pengisian angket serta tujuan dilakukan penelitian ini. Angket kemudian dibagikan untuk diisi oleh peserta didik dan mengumpulkannya kembali untuk dianalisis. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan lingkungan belajar siswa di Sekolah. Lingkungan belajar terdiri dari kondisi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang media informasi, dan lain sebagainya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil data dalam suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur seberapa besar minat siswa kelas IX SMP Negeri 1 Saptosari melanjutkan studi, status sosial ekonomi orang tua, budaya belajar, dan lingkungan sosial. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk pernyataan. Penyusunan angket untuk pengumpulan data dengan menggunakan skala Likert yang memberikan 4

(empat) pilihan jawaban. Untuk skala likert, skor tertinggi tiap butir adalah 4 dan yang terendah adalah 1. Angket dipakai untuk mendapatkan atau mengungkap data terkait hubungan status sosial ekonomi orang tua, budaya belajar, dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Saptosari ke SMA/sederajat.

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minat Melanjutkan Studi (Y), Status Ekonomi Orang Tua (X_1), Budaya Belajar (X_2) dan Lingkungan Sosial (X_3). Sementara itu, variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) menggunakan skala yang telah dimodifikasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi status sosial ekonomi orang tua siswa.

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomer Butir
1	Minat Melanjutkan Studi (Y)	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan siswa 3. Perhatian yang lebih besar 4. Keterlibatan siswa	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12 13,14,15,16
2	Budaya Belajar (X_2)	1. Kondisi lingkungan 2. Latihan 3. Kesiapan/kesediaan	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15
3	Lingkungan Sosial (X_3)	1. Interaksi dengan keluarga 2. Interaksi di lingkungan sekolah 3. Interaksi dengan teman sebaya dan masyarakat	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15
4	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)	1. Pendidikan 2. Pekerjaan 3. Penghasilan 4. Kedudukan dalam masyarakat	1, 2 3, 4 5 6, 7

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan ukuran seberapa tepat instrumen mampu menghasilkan data sesuai ukuran sesungguhnya yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas sebuah instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur variabel yang hendak di ukur.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan menyususn instrumen berdasarkan teori dan meminta pendapat ahli (*expert judgmen*) yang kompeten untuk menilai isi instrumen. Validasi isi penelitian ini dilakukan oleh dua dosen ahli sebagai validator yaitu, Dr. Sugiharsono, M.Si dan Dr. Aman, M.Pd. Instrumen penelitian ini dinyatakan layak digunakan setelah direvisi oleh kedua validator.

Validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor. Sesuai dengan pendapat Staptolen (Retnawati, 2016: 43) analisis faktor pada validitas konstruk digunakan untuk mereduksi data, dengan menemukan hubungan antar variabel yang saling bebas yang kemudian terkumpul dalam variabel yang jumlahnya lebih sedikit untuk mengetahui struktur dimensi laten. Ketepatan validitas konstruk dalam angket ini menggunakan

eksploratory factor analysis (EFA) dengan bantuan SPSS 21. Analisis ini dimulai dengan menguji kecukupan sampel, hasil analisisnya menunjukkan matriks varians-kovarians dengan nilai eigen. Nilai eigen ini digunakan untuk menghitung varians dengan mengambar screenplot (retnowati, 2016: 43). Selanjutnya yang diperhatikan dalam analisis faktor dengan SPSS diantaranya yaitu KMO (*The Kaiser Mayer Olkin*) dan *Barlett's Test of Sphericity*.

Uji KMO (*The Kaiser Mayer Olkin*) dilakukan untuk melihat kecukupan sampel. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil angka KMO lebih besar dari 0,5 dan probabilitasnya kurang dari 0,05 maka analisis dapat dilanjutkan untuk mengetahui nilai *Anti-Image Matrices*.

Tabel 6. *KMO and Bartlett's Test* Budaya Belajar

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.854
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	678.646
	Df	105
	Sig.	.000

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* adalah sebesar 0,854. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen Budaya Belajar (X^2) valid karena nilai KMO > 0,5. Selain itu, nilai *Bartlett's Test* menunjukkan nilai 678,646 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid.

Tabel 7. ***KMO and Bartlett's Test*** **Lingkungan Sosial**

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.778
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	412.286
	Df	105
	Sig.	.000

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* sebesar 0,778. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen Lingkungan Sosial (X^3) valid karena nilai KMO > 0,5. Selain itu, nilai *Bartlett's Test* menunjukkan nilai 412.286 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid.

Tabel 8. ***KMO and Bartlett's Test*** **Minat Melanjutkan Studi**

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.792
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	674.941
	Df	120
	Sig.	.000

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* adalah sebesar 0,792. Hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen Minat Melanjutkan Studi (Y) valid karena nilai KMO > 0,5. Selain itu, nilai *Bartlett's Test* menunjukkan nilai 674.941 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Metode *Cronbach's alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan dari beberapa nilai atau berbentuk skala.

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2013:30), pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- *Cronbach's alpha* < 0,60 = reliabilitas buruk
- *Cronbach's alpha* 0,60 - 0,79 = reliabilitas diterima
- *Cronbach's alpha* 0,8 atau di atasnya = reliabilitas baik

Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS maka dapat diketahui nilai reliabilitas (*Cronbach's alpha*) adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Penelitian

Variabel	Alpha	Batas r	Keputusan
Budaya Belajar (X_2)	0,883	0,600	Reliabel
Lingkungan Sosial (X_3)	0,817	0,600	Reliabel
Minat Melanjutkan Studi (Y)	0,858	0,600	Reliabel

Berdasarkan data tersebut, estimasi reliabilitas dengan formula koefisien *Cronbach's alpha* menggunakan bantuan SPSS memperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,883; 0,817; 0,858 > 0,6 maka instrumen angket

dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data pada penelitian lapangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif data adalah upaya untuk menampilkan data agar data tersebut dipaparkan secara mudah dan juga baik. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam bentuk tampilan secara lengkap sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum* , *range* dari data setiap variabelnya yaitu minat siswa SMP melanjutkan studi (Y), Status sosial ekonomi orang tua (X_1), budaya belajar (X_2), dan lingkungan sosial (X_3). Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows release versi 21* untuk analisis deskriptif persentase yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua, budaya belajar, dan lingkungan sosial secara persentase yang bertujuan agar lebih mudah dalam memahami pengukurannya.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji

normalitas dan uji homogenitas penelitian ini dilakukan menggunakan software SPSS 21.0 for windows.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel minat melanjutkan studi ke SMA, status sosial ekonomi orang tua, budaya belajar, dan lingkungan sosial memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS *for windows relase versi* 21.0. pengambilan keputusann apanila nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka distriibusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari *Deviatoin from linearity* dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Jika harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara masing-masing variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

4) Uji Heteroskedastitas

Uji hetreroskedastitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastitas. Dalam pengujian heterokedastitas dapat dianalisis dengan metode Glejser.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh status ekonomi orang tua, budaya belajar, dan lingkungan sosial terhadap minat siswa SMP melanjutkan studi. Sedangkan analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS for windows release versi 21*.

2) Uji Signifikansi Stimulan (Uji F)

Uji signifikansi simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (status sosial ekonomi orang tua, budaya belajar, dan lingkungan sosial) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

(minat siswa SMP melanjutkan studi). Uji signifikansi simultan melalui alat bantu program *SPSS for windows release versi 21*, dengan cara membandingkan antara nilai signifikan hitung dengan signifikan α = 5% apabila perhitungan signifikan hitung <α (5%) maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan menggunakan alat bantu program *SPSS for windows release versi 21*, dengan cara membandingkan antara signifikansi hitung masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan hitung dengan signifikan α = 5%. Apabila perhitungan signifikan hitung masingmasing variable independen (X1, X2, X3) < α (5%) maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

4) Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secera serentak terhadap variabel dependen. Uji koefisiensi determinasi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows release versi 21*.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap variabel bebas dari keseluruhan prediksi.